

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

**SISTEM PENGELOLAAN DAN PEMASARAN SANTAN KELAPA MURNI  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH**

**Yulia Febriyati**

**Arfah**

**Fajri Febriansyah**

**Abstrak**

Pengelolaan dan pemasaran usaha santan kelapa murni di pasar Sri Gading Airmolek hampir semua sistem pengelolaan dan pemasarannya sudah memenuhi standar kesehatan dan kebenaran. Tidak ada pencampuran zat atau bahan kimia berbahaya yang dilakukan oleh para pengusaha terhadap santan yang telah dihasilkan, tapi masih ada sebagian ditemukan pencampuran air terkadang berlebihan. Dalam melakukan transaksi penjualan kepada konsumen tetap mengedepankan perilaku etika yang sebenarnya. Berdasarkan perspektif ekonomi syari'ah yakni tidak adanya kecurangan dalam melakukan timbangan dalam transaksi jual beli kepada konsumen dan selalu menjaga kebersihan sebagai salah satu faktor untuk menjaga kualitas santannya agar tidak merugikan konsumen.

**Kata Kunci :** *Usaha Santan Kelapa Murni, Menurut Perspektif Ekonomi Islam*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan ekonomi di suatu negara di dorong oleh para pengusaha mikro dan kecil yang semakin bertumbuh kembang. Jika diartikan secara general, usaha merupakan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Di bidang bisnis misalnya, usaha biasanya identik dengan aktivitas bisnis, sedangkan di dunia fisika, usaha merupakan faktor dari perpindahan dengan gaya.<sup>1</sup> Menurut para ahli yakni Hughes dan Kapoor usaha adalah kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisir untuk memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk manfaat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup>

Semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, karena terbatasnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan, mendorong orang untuk membuka usaha sendiri. Kalau dilihat akhir-akhir ini banyak bermunculan usaha-usaha baru, khususnya usaha mikro dan kecil.<sup>3</sup> Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan bisnis tersebut paling banyak Rp 100.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia.<sup>4</sup> Menurut para ahli yakni Inna Primania Usaha Makro Merupakan suatu aktivitas

<sup>1</sup> Alex, "Usaha Adalah", Pengajar 2021 di laman <https://pengajar.co.id/usaha-adalah/>.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Lies Indriyatni, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil*, (Jurnal STIE Semarang 2013) Vol. 5 No. 2, hal 55.

<sup>4</sup> Nur Fatin, "Pengertian Usaha Mikro Serta Tujuan Dan Contohnya", Seputar Pengertian 2018 di Laman <https://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-usaha-mikro-serta-tujuan-dan-contoh.html>

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

atau kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia ialah seperti industri manufaktur, agribisnis, agraris, dan juga sumberdaya manusia. Dalam arti ini mengindikasikan bahwa UMKM ini mengandung arti pemulihan perekonomian Indonesia dengan melalui pengembangan sektor perdagangan untuk program pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.<sup>5</sup>

Salah satu usaha mikro kecil yang sangat berpotensi di pasar Sri Gading Airmolek yakni usaha santan murni, yang sedang berkembang pada saat ini, dari bahan pokoknya adalah kelapa yang sudah tua. Santan mengandung berbagai jenis lemak, seperti lemak jenuh, lemak tak jenuh ganda, lemak omega 3, lemak omega 6, dan lemak tak jenuh tunggal.<sup>6</sup> Buah kelapa terdiri dari 4 bagian yaitu 35% serabut, 12% tempurung, 28% daging kelapa, dan 25% air. Menurut Woodroof, bagian terpenting dari buah kelapa sebagai bahan pangan adalah daging buahnya, terutama dimanfaatkan sebagai sumber lemak nabati.<sup>7</sup>

Daging buah kelapa adalah komponen utama dari buah kelapa; sedangkan sabut, tempurung, dan air buah merupakan hasil samping (*by-product*).<sup>8</sup> Namun dalam pengolahan buah kelapa menjadi santan kelapa kita hanya membutuhkan dagingnya saja.

Santan adalah cairan putih kental yang dihasilkan dari kelapa yang diparut dan kemudian diperas bersama air. Santan mempunyai rasa lemak dan digunakan sebagai perasa yang menyedapkan masakan menjadi gurih. Pengolahan kelapa menjadi santan kelapa menggunakan daging kelapa yang disebut putih lembaga (*endosperm*). Putih lembaga (*endosperm*) ini diambil dengan cara memisahkannya dengan tempurung (*endocarp*). Setelah endosperm terlepas dengan endocarp barulah setelah itu dimasukkan kedalam mesin yang akan memisahkan langsung antara santan kelapa dengan ampas kelapa. Dengan adanya mesin ini sangat menghemat waktu dalam pengolahan kelapa menjadi santan kelapa.<sup>9</sup>

Pasar Sri Gading Airmolek beroperasi setiap hari, maka dari itu para pengusaha santan kelapa selalu buka setiap hari. Di Pasar Sri Gading Airmolek di mulai dari pukul 06:00 hingga pukul 16:00. Para pengusaha santan kelapa mulai mendatangi pasar dari pukul 05:00 tepatnya setelah mereka melakukan sholat subuh.

Sebelum penjualan dilakukan oleh pengusaha santan terlebih dahulu membersihkan dan mensterilisasi tempat usahanya, mulai dari menyapu, mencuci ulang alat-alat dan memasang segala alat keperluan untuk mengolah santan. Setelah semuanya selesai barulah mereka memulai pengolahan buah kelapa menjadi santan.

Sebelum menjadi santan yang siap dipasarkan, buah kelapa melalui beragam proses pengolahan. Ada pun beberapa pengolahan yang dilakukan untuk menjadi kelapa menjadi santan yaitu dengan cara mengupas buah kelapa dari sabutnya. Kemudian buah kelapa yang

<sup>5</sup> Parta Ibeng, "Pengertian UMKM" Pendidikan 2021 di Laman <https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>

<sup>6</sup> Nova Kumolontang, *Pengaruh Penggunaan Santan Kelapa dan Lama Penyimpanan Terhadap Kualitas "Cookies Santang"*, (Jurnal Penelitian Teknologi Industri 2015) Vol. 7 No. 2, hal 70

<sup>7</sup> Faiz Kasilfaham, *Uji Performansi Mesin Pamarut Kelapa dan Pemas Santan Kelapa*, (Jurnal Keteknik Pertanian Tropis dan Biosistem 2013), Vol. 1 No. 3, hal 204

<sup>8</sup> Zainal Mahmud, *Prospek Pengolahan Hasil Samping Buah Kelapa*, (Jurnal Tentara Pelajar 2005), Vol. 4 No. 2, hal 55

<sup>9</sup> Yolanda Sri Rahayu, *Analisis Usaha Santan Kelapa di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, (Jurnal Agribisnis Unisi 2017), Vol. 6 No. 2, hal 67

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

sudah terpisah dari sabutnya perlu dibelah dulu guna diparut agar bisa dijadikan santan kelapa. Setelah melakukan proses pamarutan, hasil daging kelapa yang telah diparut kemudian dilakukan lagi proses pemerasan daging kelapa menggunakan mesin peras kelapa. Setelah diperas itulah hasilnya menjadi santan kelapa yang siap dipasarkan kepada konsumen di Pasar Sri Gading Airmolek.

Kebersihan dari mesin pisau dan pemeras kelapa harus tetap dijaga dan dibersihkan. Karena kalau tidak dibersihkan akan menyebabkan mesin parut dihindangi mikroba-mikroba yang akan merusak kualitas santan kelapa itu sendiri, kemudian akan membuat santan kelapa tercemari oleh bakteri-bakteri jahat yang akan mempengaruhi rasa, bau, dan bahkan kualitas santan itu sendiri

Dalam kegiatan pengolahan santan kelapa, terkadang para pengusaha yang ada di pasar terkadang tidak telau memperhatikan tepat dan pengelolaan produksi yang selayaknya sehingga dapat menimbulkan mudharat bagi konsumen. Para produsen santan kelapa seharusnya memperhatikan aspek-aspek kebersihan atau ke sterilan tempat maupun mesin pengolahan, bertujuan untuk menjaga kualitas santan kelapa di jual kepada konsumen dan konsumen pun tetap tetap kemasalahatannya .

Dalam tahap pemerasan santan kelapa murni harusnya hanya sedikit di berikan air hanya untuk memperlancar proses pemerasan daging kelapa parut. Terkadang masih ada produsen produsen santan kelapa murni yang mencampur santannya dengan air yang agak berlebihan guna memperbanyak hasil yang bisa dijual dan mencari keuntungan yang besar tanpa memperhatikan kualitas santan kelapa tersebut. Dengan menambahkan air saat proses pemerasan santan kelapa mengakibatkan santan cepat basi dan juga harusnya tidak bisa disebut santan kelapa murni, karna sudah tercampur dengan air.

Kemudian ada juga beberapa produsen santan kelapa murni yang memang betul-betul murni yang hanya memberi air sedikit untuk memperlancar pemerasannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik membahas “ **Sistem Pengelolaan dan Pemasaran Santan Kelapa Murni Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah** “.

**METODE PENELITIAN**

1. Penelitian di lakukan pada pengusaha santan kelapa murni di Pasar Sri Gading Airmolek Desa Candirejo Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau
2. Populasi dan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para pengusaha santan kelapa murni yang ada di pasar srigading air molek yang berjumlah 8 pengusaha. Melihat populasi yang ada tidak terlalu banyak dan juga mudah di jumpai maka penulis memutuskan untuk meneliti semua populasi pengusaha santan kelapa murni yang ada di pasar Sri Gading Airmolek.

**3. Teknik Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai pengelolaan usaha santan kelapa di pasar Sri Gading Airmolek

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>  
Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengelolaan Santan kelapa

Menurut Irawan mendefenisikan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup>

Santan adalah cairan berwarna putih susu yang berasal dari parutan daging kelapa tua yang dibasahi sebelum akhirnya diperas dan disaring.<sup>11</sup> Santan merupakan emulsi minyak dalam air yang diperoleh dengan cara memeras daging buah kelapa segar yang telah dihaluskan.<sup>12</sup> Menurut Benzon santan merupakan cairan yang diperoleh dari pengepresan daging buah kelapa yang sudah tua.<sup>13</sup>

Menurut Hangenmaier mengatakan santan berwarna putih merupakan emulsi minyak dalam air yang diekstraksi dari daging kelapa segar. Kematangan buah kelapa merupakan faktor kritis pada ekstraksi santan. Kelapa yang belum tua, bila diekstraksi akan menghasilkan santan dalam jumlah sedikit dan kualitas rendah.<sup>14</sup>

Santan kelapa mengandung tiga nutrisi utama, yaitu lemak sebesar 88,3%, protein sebesar 6,1% dan karbohidrat sebesar 5,6%. Kandungan nutrisi santan kelapa dengan penyajian 107 gram (200 kalori) berdasarkan % daily value.<sup>15</sup> Santan kelapa peras tanpa air mengandung energi sebesar 324 kilokalori, protein 4,2 gram, karbohidrat 5,6 gram, lemak 34,3 gram, kalsium 14 miligram, fosfor 45 miligram, dan zat besi 2 miligram. Selain itu di dalam santan kelapa peras tanpa air juga terkandung vitamin B1 0,02 miligram dan vitamin C 2 miligram.<sup>16</sup>

### 2. Sistem Pengelolaan Usaha Santan Kelapa Murni

Usaha santan kelapa murni yang ada di Pasar Sri Gading Airmolek di Desa Candirejo ada 8 tempat usaha. Pengusaha santan kelapa murni di Pasar Sri Gading rata-rata memulai aktifitasnya dari pukul 05.30 WIB atau tepatnya sesudah sholat subuh di laksanakan. Setelah sholat subuh di laksanakan mereka mulai berangkat ke kios atau ke tempat usahanya masing-masing, mereka bangun lebih pagi untuk mempersiapkan semua peralatan mereka untuk menghasilkan santan kelapa murni

<sup>10</sup> Sugiono Muslimin, "Konsep Pengelolaan Manajemen", Wordpress di Laman <https://sugionomuslimin.wordpress.com/2010/11/05/konsep-pengelolaan-manajemen/>

<sup>11</sup> Wikipedia, di Laman <https://id.wikipedia.org/wiki/Santan>.

<sup>12</sup> Suci L. Sidik, *Pengaruh Penambahan Emulsifier dan Stabilizer Terhadap Kualitas Santan Kelapa*, (Jurnal Kimia Unsurat 2013) Vol.2 No.2, hal 79.

<sup>13</sup> Faisz Kasilfaham, *Uji Performansi Mesin Pamarut dan Pemas Santan Kelapa*, (Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem 2013), Vol. 1 No. 3, hal, 205.

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Ending Srihari, *Pengaruh Penambahan Maltodekstrin Pada Pembuatan Santan Kelapa Bubuk*, Seminar Rekayasa Kimia dan Proses, 5 Agustus 2010, hal 2

<sup>16</sup> Nova Kumolontang, *Pengaruh Penggunaan Santan Kelapa dan Lama Penyimpanan Terhadap Kualitas "Cookies Santang"*, (Jurnal Penelitian Teknologi Industri 2015) Vol. 7 No. 2, hal 70

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

yang bersih, sehat serta higienis.<sup>17</sup>

Setelah semua peralatan mereka siap untuk di operasikan, mereka lalu membuka tempat usaha mereka dan juga memulai aktifitas pembuatan santan kelapa murni yang akan di edarkan di Pasar Sri Gading Airmolek atau bahkan di sekitar airmolek. Unikny disini ada beberapa orang yang menjual bahan-bahan masakan yang akan dijual ke desa-desa atau dor to dor memakai kendaraan bermotor yang biasa di sebut “ along-along “. Nah, selain untuk mempersiapkan alat-alatnya para pengusaha santan kelapa murni bangun lebih pagi juga sebenarnya untuk memenuhi pesanan dari along-along ini. Di karenakan para along-along ini sudah dating kepasar pagi-pagi sekali.

### **3. Cara Mengelola Usaha Santan Kelapa Murni**

Ada beberapa tahapan pengelolaan yang di lakukan untuk mendapatkan hasil santan kelapa murni untuk di jualkan di Pasar Sri Gading Airmolek. Adapun tahapannya antara lain :

- a. Membelah buah kelapa
- b. Memarut buah kelapa
- c. Pemasaran daging buah kelapa.<sup>18</sup>

### **4. Pemasaran Sanntan Kelapa Murni**

Pengusaha santan kelapa murni berjualan di Pasar Sri Gading Airmolek menjualkan santan hasil produksinya langsung di tempat pengelolaannya. Dengan harga Rp. 16.000/Kg hingga Rp. 20.000/Kg. Pada bulan ramadhan biasanya santan kelapa di Pasar Sri Gading Airmolek mengalami kenaikan harga Rp. 18.000/Kg hingga Rp 22.000/Kg. namun konsumen ada juga membeli per ons.<sup>19</sup>

### **5. Pendapatan Usaha**

Pada usaha santan kelapa murni di Pasar Sri Gading ini bisa di bilang hasil yang di dapatkan para pengusahanya sangat memuaskan dan juga dapat membantu perekonomian pengusahanya. Bagaimana tidak, para pengusaha santan kelapa murni di Pasar Sri Gading Airmolek bisa mendapatkan hasil kotor sebanyak 11 hingga 12 Jutaan rupiah selama sebulannya<sup>20</sup>.

### **6. Kendala Usaha**

Adapun beberapa kendalanya sebagai berikut :

- a. Kerugian terhadap penjualan santan kelapa pada saat konsumen sepi
- b. Stock buah kelapa, terkadang terjadi kelangkaan buah kelapa akhirnya sulit untuk mendapatkan bahan pokok.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara, Riau Antono Sihite, 11 November 2021

<sup>18</sup> Hasil Wawancara, Firdaus, 11 November 2021

<sup>19</sup> Hasil Wawancara, Eka Susanti, 11 November 2021

<sup>20</sup> Hasil Wawancara, Riau Antono Sihite, 11 November 2021

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>  
Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

- c. Kerusakan, resiko ini biasanya terjadi pada alat produksi (Mesin parut dan pemeras santan) yang di gunakan untuk membuat santan kelapa

## **7. Sistem Pengelolaan dan Pemasaran Usaha Santan Kelapa Murni Menurut Perspektif Ekonomi Syari'ah**

Secara keseluruhan sistem pengelolaan usaha santan kelapa murni di Pasar Sri Gading Airmolek sudah memenuhi syarat atau komponen di pandang dari segi ekonomi Syari'ah. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan juga pelaksanaannya sudah sangat memperhatikan aturan-aturan atau nilai-nilai syari'ah. Dan melakukan berbagai tahap seperti, perencanaan, Pengorganisasian dan pelaksanaan.

- a. Perencanaan Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Di antara ayat Al Quran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah:

Surat Al Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr ayat 18).*

Perencanaan dalam pengelolaan usaha santan kelapa murni di pasar sri gading ini para pengusaha sangat memperhatikan aspek-aspek islam Yakni para pengusaha merencanakan usahanya agar di laksanakan susai dengan standar syari'ah. Mulai dari kebersihan untuk menjaga kualitas santan kelapanya agar tidak mendatangkan mudarat kepada pembelinya. memberikan gaji yang setimpal kepada.<sup>21</sup>

- b. Pengorganisasian. Dalam menjalankan segala aspek perorganisasian para pengusaha santan kelapa sudah sangat memperhatikan aspek islam. Mulai dari pengelolaan karyawan, pembagian tugas pekerjaan kepada karyawan yang tidak memberatkan karyawan dan istirahat di saat adzan dzuhur berkumandang serta melaksanakan sholat dzuhur.<sup>22</sup>
- c. Pelaksanaan merupakan pengelolaan sudah memperhatikan aspek ke islaman, dengan sistem pengelolaan yang sangat menjaga kualitas, hingga pemasaran yang

<sup>21</sup> Burhanuddin Al-Butary, *Konsep Murabahah Dalam Diktum Filsafat Ekonomi Islam*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2021 ) Vol. 8 No.1, hal 53

<sup>22</sup> *Ibid* hal. 53

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

menjual santannya dengan harga yang wajar dan tidak mengambil keuntungan terlalu besar dari penjualan bahan pokok<sup>23</sup>

## 8. Anjuran Usaha Menurut Ekonomi Islam

Kehidupan dunia saat ini dikendalikan oleh dua kekuatan besar, yaitu ekonomi dan keimanan (agama). Kehidupan ekonomi menjadi standar kehidupan suatu negara-bangsa. Bahkan keunggulan suatu negara diukur berdasarkan tingkat kemajuan ekonomi dan ukuran derajat keberhasilan menjadi sangat materialistik. Di balik itu timbul fenomena baru menunjukkan bahwa kekuatan ekonomi tidak lagi terfokus pada kekuatan material semata, melainkan mengupayakan cara ilmu ekonomi bisa menyatu dengan kekuatan etika dan spiritual atau dikenal dengan integrative business ethic and spirituality. Para pakar sepakat, hanya sistem ekonomi berbasis etika dan moral yang layak tampil mengelola sistem ekonomi global. Dalam hal ini, segi filsafat hukum Islam ada pakar yang menyatakan, konsep integrative economic ethic hanya compatible dengan ekonomi Islam.<sup>24</sup>

Seperti yang kita ketahui bersama dari kisah Rasulullah dari para kyai atau ustad yang pernah memberikan ceramah di masjid atau di tempat-tempat pengajian bahwasanya Rasulullah adalah seorang pedagang yang jujur. Nabi Muhammad SAW selalu mengikuti prinsip-prinsip perdagangan yang adil dalam setiap transaksi. Beliau juga selalu menasihati para sahabatnya untuk melakukan hal serupa.<sup>25</sup>

Dalam berdagang kita harus jujur dan juga memperhatikan timbangan jika berdagang menggunakan timbangan seperti usaha santan kelapa. Bahkan nabi menjelaskan bahwa jual beli yang baik adalah jual beli yang di landasi kejujuran, tidak ada kecurangan, tidak ada unsur penipuan, dan pengkhianatan sebagai mana hadist berikut ini :

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ، وَالصَّدِّيقِينَ، وَالشَّهَدَاءِ

*“Pedagang yang jujur dan terpercaya sejajar (tempatnya disurga) dengan para Nabi, Shiddiqin, dan Syuhada’ (Al-Tirmidzi, 2002:99)”*

Dengan kata lain mencari rizki adalah termasuk dalam ranah ibadah maka dari itu, dalam mencari rizki harus dengan cara yang baik yaitu dengan kejujuran, tidak ada kecurangan, tidak ada unsur penipuan dan pengkhianatan.<sup>26</sup>

## 9. Larangan Usaha Dalam Ekonomi Islam

Ada beberapa cara berjualan yang dilarang dalam Islam. Maka ketika Anda menjadi seorang pedagang jangan sampai melakukan cara-cara berjualan seperti ini.

<sup>23</sup> Ibid, hal. 54

<sup>24</sup> Ibid, hal. 55

<sup>25</sup> Agung Sasongko. *Kisah Muhammad Sebagai Pedagang*. 2019. Di Laman <https://www.republika.co.id/berita/q0phcc313/kisah-muhammad-sebagai-pedagang>

<sup>26</sup> Moh. Toriquddin. *Aplikasi Ayat-Ayat Bisnis Dalam Al-Qur'an Pada Pesantren Entrepreneur*. (Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan 2015). Vol. 15, No. 2

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>  
Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Praktik-praktik berdagang yang dilarang Islam yaitu sebagai berikut:

- a. Jangan potong pasokan barang. Ketika Anda menjadi seorang pedagang jangan sekali-kali memotong pasokan barang. Misalnya penduduk desa kerap memasok kebutuhan pokok ke para pedagang di pasar induk. Namun Anda yang juga sebagai pedagang justru memotong pasokan barang di tengah perjalanan, misalnya dengan cara membeli semua barang dari para penduduk desa untuk dijual kembali saat banyak orang membutuhkan. Sehingga terjadi kekosongan barang di pasar induk. Hal itu akan membuat kekacauan harga pada ketersediaan barang di pasar induk.
- b. Jangan berjualan untuk mematikan bisnis pedagang lain. Maka cara berdagang seperti itu dilarang dalam Islam.
- c. Merekayasa permintaan pasar untuk mengelabui konsumen atau Bai' Najasy. Islam melarang bai najasy atau praktik berjualan dengan cara merekayasa permintaan dengan tujuan agar nilai jual barang menjadi naik sehingga membuat konsumen membeli dengan harga tinggi.
- d. Jangan mengelabui orang desa pedalaman yang tidak tahu harga.. Maka praktik berjualan seperti itu pun dilarang dalam Islam.
- e. Jangan memanipulasi barang dagangan agar terkesan layak dijual dan menaikkan harga. Maka cara berjualan seperti itu dilarang dalam Islam.<sup>27</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian, maka penulis menarik kesimpulan, yaitu

1. Pengelolaan dan pemasaran usaha santan kelapa murni di Pasar Sri Gading Airmolek sebagai pengusaha santan kelapa murni sangat menjaga kualitas santannya dengan baik dan tidak menambahkan air yang berlebihan supaya santanya tidak mudah basi. Dalam pelaksanaan penjualan yang dilakukan oleh pengusaha santan kelapa tetap menjaga etika transaksi penjualan kepada konsumen dengan baik.
2. Berdasarkan perspektif ekonomi syari'ah usaha pengelolaan dan pemasaran santan kelapa murni di pasar Sri Gading Airmolek, tidak adanya ditemukan kecurangan dalam melakukan timbangan, tidak adanya ditemukan bahan campuran zat kimia di dalam santan dan tetap mengedepankan etika jual beli kepada konsumen serta selalu menjaga kebersihan sebagai salah satu faktor untuk menjaga kualitas santannya agar tidak merugikan konsumen.

---

<sup>27</sup> Andrian Saputra. 5 *Praktek Berdagang yang di Larang Rasulullah SAW*. 2021 diLaman <https://www.republika.co.id/berita/r118ax320/5-praktik-berdagang-yang-dilarang-rasulullah-saw-part1>

**Jurnal Pendidikan dan Pemikiran**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>  
Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Butary, Burhanuddin. 2021. *Konsep Murabahah Dalam Diktum Filsafat Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 8 No.1.
- Alex. 2021, *Usaha Adalah* di Laman <https://pengajar.co.id/usaha-adalah/>.
- Ending Srihari, 2010. *Pengaruh Penambahan Maltodekstrin Pada Pembuatan Santan Kelapa Bubuk*, Seminar Rekayasa Kimia dan Proses,
- Fatin, Nur. 2018. *Pengertian Usaha Mikro Serta Tujuan Dan Contohnya*, Seputar Pengertian di Laman <https://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-usaha-mikro-serta-tujuan-dan-contoh.html>.
- Ibeng, Parta. 2021. *Pengertian UMKM*, di Laman <https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm>.
- Kasilfaham, F. 2013, *Uji Performansi Mesin Pamarut Kelapa dan Pemeras Santan Kelapa*. Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem, Vol. 1 No.3.
- Kumolontang, N. 2015, *Pengaruh Penggunaan Santan Kelapa dan Lama Penyimpanan Terhadap Kualitas Cookies Santan*. Jurnal Penelitian Teknologi Industri, Vol.7 No.3.
- Lies Indriyatni. 2013, *Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil*, Jurnal STIE Semarang, Vol. 5 No. 2.
- Mahmud, Z. 2015, *Prospek Pengolahan Hasil Samping Buah Kelapa*. Jurnal Tentara Pelajar, Vol. 4 No. 2.
- Muslimin, S. 2010, *Konsep Pengelolaan Manajemen*, Wordpress di Laman <https://sugionomuslimin.wordpress.com/2010/11/05/konsep-pengelolaan-manajemen/>
- Rahayu, Y. S. 2017, *Analisis Usaha Santan Kelapa di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*. Jurnal Agribisnis Unisi, Vol.6 No.2.
- Saputra, Andrian. 2021. 5 Praktek Berdagang yang di Larang Rasulullah SAW. di Laman <https://www.republika.co.id/berita/r118ax320/5-praktik-berdagang-yang-dilarang-rasulullah-saw-part1>
- Sasongko, Agung. 2019. *Kisah Muhammad Sebagai Pedagang*. di Laman <https://www.republika.co.id/berita/q0phcc313/kisah-muhammad-sebagai-pedagang>
- Suci L. Sidik. 2013. *Pengaruh Penambahan Emulsifier dan Stabilizer Terhadap Kualitas Santan Kelapa*, Jurnal Kimia Unsurat, Vol.2 No.2.
- Toriquddin, Moh. 2015. *Aplikasi Ayat-Ayat Bisnis Dalam Al-Qur'an Pada Pesantren Entrepreneur*, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan. Vol. 15, No. 2